# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

## A. Gambaran Obyek Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember

SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember berdiri pada tahun 2007, dan memiliki ijin operasional sekolah pada tahun 2014 dengan no statistik/ NPSN : 202052423352/ 69814527. SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nidhomiyyah. (Dokumentasi SMP Nidhomiyyah).

SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember berdiri karena adanya tuntutan perkembangan jaman, yang mana masyarakat sekarang lebih mengejar pendidikan di bidang formal dari pada pendidikan tradisional pesantren. Karena dasar tersebut maka pihak Yayasan Pondok Pesantren Nidhomiyyah merasa tertantang untuk menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat di sekitar dengan jalan mendirikan pendidikan formal berupa SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang menggabungkan antara pendidikan formal dan pendidikan pesantren (banyak pendidikan agama Islam). (Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jember, 1 September 2015).

Sejak awal berdiri hingga kini perkembangan siswa SMP Nidhomiyyah Kertosari mengalami pasang surut. Hal ini karena adanya



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

persaingan yang kurang sehat dari sesama lembaga SMP baik negeri ataupun swasta yang berdiri tak jauh dari lokasi sekolah. Kendala perkembangan SMP Nidhomiyyah Kertosari bukan hanya berasal dari eksternal lembaga, namun juga faktor internal lembaga itu sendiri. Masalah pembiayaan yang sering menjadi kendala terbesar dalam lembaga ini. Sebelum memiliki Ijin oerasional sekolah, secara otomatis lembaga tidak bisa mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maka mau tidak mau pihak yayasan harus menanggung pembiayaan proses pembelajaran. (Kepala sekolah, *Wawancara*, Jember, 1 September 2015). Perlu diketahui bahwa siswa-siswa yang belajar di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Jember berasal dari lingkungan sekitar dan berbagai daerah lainnya.

Perintis pertama SMP Nidhomiyyah adalah Mohamat Slamet Riadi, S.Pd. I. tokoh masyarakat di Dusun Lamparan. Areal yang ditempati SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari adalah tanah wakaf yang selebar 1200 $M^2$ yang di wakafkan oleh Hj. Hidroh Malik. (Kepala sekolah, *Wawancara*, Jember, 1 September 2015).

Sejak adanya perubahan pimpinan di SMP Nidhomiyyah Kertosari tahun 2013-2014 kebijakan Kepala Sekolah memberikan nilai kepercayaan masyarakat yang terus meningkat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan arus masuk siswa pada dua tahun terakhir. Kepala sekolah yang memimpin SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Tahun 2007- 2013 : Ahmad Hariri, S. E.

b. Tahun 2013 sampai sekarang : Mohamat Slamet Riadi, S. Pd. I.

**2. Letak Geografis**

Letak geografis SMP Nidhomiyyah Kertosari berada di Dusun Lamparan Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Secara administratif, Desa Kertosari terletak di wilayah Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumberpinang Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mrawan Kecamatan Mayang, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Pakusari Kecamatan Pakusari.(Observasi, Jember, 2 September 2015).

**3. Visi dan Misi SMP Nidhomiyyah Kertosari**

**a. Visi SMP Nidhomiyyah Kertosari**

**“** Membentuk Insan Kamil, Beriman dan Bertaqwa, Beriptek, dan Berakhlak Mulia dalam Pencapaian Tujuan Mencerdaskan Bangsa”.(Dokumentasi SMP Nidhomiyyah).

**b. Misi SMP Nidhomiyyah Kertosari**

1. Membekali peserta didik dengan iptek demi meraih masa depan yang lebih baik, melalui pencerdasan inteligensi dan Emosional tanpa mengesampingkan Akhlaqul Karimah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Membentuk Peserta didik untuk mampu beradaptasi dalam persaingan dan perkembangan jaman di era globalisasi. (Dokumentasi SMP Nidhomiyyah).

**4. Struktur Organisasi**

Berdasarkan dokumentasi di SMP Nidhomiyyah, struktur organisasi SMP Nidhomiyyah Kertosari (terlampir), pada jabatan tertinggi dijabat oleh kepala sekolah untuk mengelola lembaga tersebut.

Struktur personalia sebagai berikut:

a. Pimpinan Sekolah
   a) Kepala Sekolah
   b) Wakil Kepala Sekolah
b. Koordinator Urusan
   a) Kurikulum
   b) Kesiswaan
   c) BP/BK
   d) Sarana / Prasarana
c. Guru
   a) Guru/ Staf BP
   b) Wali Kelas, untuk SMP Nidhomiyyah Kertosari masing-masing kelas memiliki 1 wali kelas.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Guru bidang Studi disesuaikan jumlahnya berdasarkan bidang studi yang ada di SMP Nidhomiyyah Kertosari, yaitu:

(a) Pendidikan Agama Islam

(b) Pendidikan Kewarganegaraan

(c) Pendidikan Jasmani

(d) Seni budaya dan keterampilan

(e) Bahasa Indonesia

(f) Bahasa Inggris

(g) IPS terpadu

(h) IPA Terpadu

(i) Matematika

(j) Komputer

d) Guru piket dibagi berdasarkan jumlah hari dalam satu minggu secara bergilir.

d. Bendahara Bos

e. Operator

**5. Keadaan Guru**

Kondisi Guru di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari dijelaskan pada tabel:

**Tabel 4.1**
**Data guru SMP Nidhomiyyah 2015/ 2016**

| No | Nama Guru / Karyawan | L/P | Tempat Tanggal Lahir | Pendidikan Terakhir | Jabatan | Mata Pelajaran |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Moh. Slamet Riadi, S.Pd.I. | L | Banyuwangi, 1 Februari 1978 | S-1 Tarbiyah | Kep. Sekolah Guru | PKN |
| 2 | Jauharotul Makiyyah | p | Jember, 3 Juni 1980 | SMAN 2 Jember | Wakil Kepala Sekolah | Al Qur'an Hadits |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Guru | |
| 3 | Wiwik Yuliati, S.Pd.I. | P | Jember, 19 juli 1979 | S-1 Tarbiyah | Bendahara Guru | PAI |
| 4 | Junaidi,S. Pd. I | L | Jember, 27 Desember 1977 | S-1 Tarbiyah | Ur. Humas Guru | TIK |
| 5 | Misbahul Munir, S. Pd. I | L | Tulung Agung, 29 Januari1974 | S-1 Tarbiyah | Guru | Fiqih |
| 6 | Moh. Roby S., S. Pd. I. | L | Banyuwangi 25 Juli 1987 | S-1 Tarbiyah | Ur.Sarpras Guru | Aqidah Akhlaq |
| 7 | Siti Nur Aini, S.Pd. | P | Jember, 14 Juli 1987 | S-1 Bimbingan dan Konseling | Ur.Kesiswaan Guru / BK | SBK BK |
| 8 | VichaVidhiana , S. Pd | P | Jember, 29 Januari 1987 | S-1 Ekonomi + Akta IV | Guru / BK | IPS Terpadu |
| 9 | Maria Ulfa, S. Pd. | P | Jember, 25 Juni 1991 | S-1 Pendidikan Biologi | Guru Wali Kelas IX | IPA Terpadu |
| 10 | Noval H.,S.Pd | L | Balik Papan, 06 Juni 1991 | S-1 Pendidikan Olah Raga | Guru | Penjaskes |
| 11 | Holisandi M.Oktavia,S.S | P | Jember, 10 Oktober 1990 | S-1 Sastra Indonesia | Guru Wali Kelas VII | Bahasa Indonesia |
| 12 | Oktaviani D. S. Pd. | P | Jember, 10 Oktober 1990 | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | Guru Wali Kelas VIII | Bahasa Inggris |
| 13 | Iva Yuli I. S. Pd | P | Jember, 16 Juni 1991 | S-1 Pendidikan Matematika | Ur.Kurikulum Guru | Matematika |
| 14 | M. Ali Wafi | L | Jember, 29 Juli 1990 | SMA | | Operator/ TU |

Sumber Data: Dokumentasi SMP Nidhomiyyah tahun 2015 dan observasi pada hari Kamis, 3 September 2015

### 6. Keadaan Siswa

Kondisi siswa SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari dijelaskan pada tabel.

**Tabel 4.2**
**Data siswa SMP Nidhomiyyah 2015/ 2016**

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | VII | 10 | 12 | 22 |
| 2 | VIII | 12 | 13 | 25 |
| 3 | IX | 11 | 14 | 25 |
| | Jumlah | 33 | 39 | 72 |

Sumber Data: Dokumentasi SMP Nidhomiyyah tahun 2015 dan observasi pada hari Kamis, 3 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**7. Pengelolaan Kurikulum**

Pengelolaan kurikulum di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari mengikuti prosedur yang digunakan oleh Depdiknas, yang meliputi:

a. Struktur Kurikulum
b. Program Kegiatan Pembelajaran
c. Kegiatan Ekstra Kurikuler, dan
d. Kriteria Kenaikan Kelas dan Penamatan.

**8. Sarana dan Prasarana**

Gedung atau bangunan sekolah merupakan sarana atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi dewan guru dan siswa secara aman, tenang dan terlindungi. Dalam hal ini pengadaan gedung sekolah dan gedung lainnya tergantung pendanaan yang diupayakan bagi pembangunan tersebut. Adapun modal pembiayaan berasal dari yayasan, oleh karena itu diharapkan pengelola sekolah dapat memelihara dan menjaga keberadaan bangunan atau gedung-gedung sekolah dengan baik. Sehingga gedung itu dapat dimanfaatkan secara optimal dengan nyaman.

**a. Sarana**

Sarana sekolah meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lain sebagainya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**b. Prasarana**

Prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah misalnya jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib, Mushola, dan lain sebagainya.

**c. Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

1) Perencanaan dan pelaksanaan inventarisasi

Perencanaan dan pelaksanaan inventarisasi dilakukan dengan membentuk koordinator disetiap bidang. Koordinator tersebut bertanggung jawab atas kekurangan fasilitas.

2) Sarana dan parasarana yang dimiliki SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari dijelaskan pada tabel:

**Tabel 4.3**
**Data sarana prasarana SMP Nidhomiyyah 2015/2016**

| No | Nama sarana | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang belajar | 3 | Baik |
| 2 | Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | Ruang UKS | - | - |
| 4 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 5 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 6 | Ruang koperasi | 1 | Baik |
| 7 | Mushola | 1 | Baik |
| 8 | Gudang | 1 | Baik |
| 9 | Kamar kecil / kamar mandi | 2 | Baik |
| 10 | Halaman sekolah | - | - |

Sumber Data: Dokumentasi SMP Nidhomiyyah tahun 2015 dan observasi pada hari Kamis, 3 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada pembahasan ini disajikan hasil penelitian dan analisa tentang Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kec. Pakusari Kabupaten Jember.

**Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**

Jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan keahlian khusus untuk menguasai bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Artinya setiap guru harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya.

> Kompetensi guru pendidikan agama Islam di SMP Nidhomiyyah Kertosari sudah memenuhi bidang keahlian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi guru agama Islam sudah sesuai sesuai dengan bidang dan gelar yang dimilikinya, yaitu S.Pd.I, maka guru Pendidikan Agama Islam dianggap sudah memiliki kompetensi. (M. Slamet Riadi, *wawancara*, 01 September 2015 ).

Beliau menjelaskan kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan dan kemampuan. Jadi, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember dianggap sudah memiliki kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

Menurut Iva Yuli, S. Pd. selaku Waka. Kurikulum menerangkan bahwa:

> Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru selain memberikan materi dan mengupayakan peserta didik senang dan tertarik dengan materi yang diajarkan, guru juga harus memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam kegiatan belajarnya. Seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajar mata pelajaran,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> tetapi juga bisa melatih, memantau dan membimbing siswa serta memberi contoh agar bisa berperilaku disiplin dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesabaran, ketelatenan serta keterampilan dalam profesinya agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih baik. (*wawancara,* 01 September 2015).

Adapun menurut Wiwik Yuliati, S. Pd. I. selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

> Selain mengajar, guru juga berusaha bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar. Jadi, guru juga harus memberikan bimbingan terhadap peserta didik supaya dalam melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntut para siswa untuk belajar mengembangkan kepribadian sehingga bisa bersikap disiplin serta mengatasi kesulitan belajar siswa. Supaya pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih efektif. (*Wawancara,*10 September 2015).

Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, terlebih dahulu seorang guru harus mengetahui latar belakang kesulitan siswa, diantaranya; pertama faktor keluarga, apabila kondisi keluarga memotivasi anaknya dalam belajar tentu seorang siswa akan belajar lebih giat dan dapat mengatasi kesulitan yang ada pada dirinya. Kedua faktor teman, faktor teman juga berpengaruh dalam belajar siswa. Oleh karena itu seseorang harus pintar memilih teman agar perkembangannyapun dapat berkembang dengan baik. Kemudian setelah diketahui latar belakangnya, barulah tugas seorang guru mencarikan jalan keluar agar siswa tersebut bisa mengatasi ketidak disiplinannya dalam belajar.

Selain mengetahui latar belakang siswa menjadi tidak disiplin, sekolah hendaknya membuat program untuk meningkatkan kedisiplinan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

siswa yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Dalam hal ini Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan menjelaskan:

> Kedisiplinan itu memang tidak perlu otoriter, namun yang perlu ditumbuhkan dari mereka adalah kesadaran yang tinggi. Kalau mengenai tentang hukuman maka didulukan pakai yang cara akademik dulu, baru kalau tidak sadar maka hukuman fisik tapi tidak membahayakan. (Siti Nuraini, *wawancara*, 11 september 2015)

Sebenarnya hal yang terpenting dalam penegakan disiplin bukan pada kekerasannya tetapi yang terpenting adalah perhatian dari guru, orang tua dan lingkungannya secara intensif dan berkesinambungan. Selain program yang baik, sekolah juga harus membuat tata tertib yang jelas sebagai acuan bagaimana seorang siswa harus berbuat yang sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Sehingga siswa tahu mana yang diharuskan dan mana yang dilarang. Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis yang mana siswa harus mematuhi dan melaksanakan dengan baik.

Tata tertib ini dirancang oleh Waka. Kesiswaan yang selanjutnya dirapatkan oleh dewan guru dan disyahkan oleh Kepala Madrasah. Kemudian tata tertib disosialisasikan kepada siswa dan wali siswa. Waka. Kesiswaan Siti Nuraini mengatakan:

> Tata tertib selalu disosialisasikan kepada siswa, ini dilaksanakan pada waktu awal tahun pelajaran berupa edaran, pada waktu hari pertama masuk sekolah, kemudian pada waktu di kelas oleh guru bagian Bimbingan Konseling (BK), selanjutnya tata tertib juga dipasang di majalah dinding (madding) dan di setiap kelas. (Siti Nuraini, *Wawancara*, 11 September 2015)

Sosialisasi tata tertib memang harus maksimal sehingga siswa benar-benar tahu dan mengerti. Sosialisasi ini dilaksanakan memang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bertujuan agar semua siswa melihat, membaca dan mengerti kemudian mengamalkan.

Dalam usaha meningkatkan perilku disiplin siswa di SMP Nidhomiyyah, selain terdapat hal- hal yang mendukung juga terdapat hal- hal yang menghambat diantaranya masih belum tersedianya pintu gerbang yang merupakan akses keluar masuk bagi seluruh anggota sekolah, sehingga siswa dapat dengan mudah keluar pada saat jam pelajaran efektif.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum mengatakan, "Belum adanya pintu gerbang merupakan salah satu masalah yang menyebabkan siswa dapat dengan mudah melanggar disiplin yaitu keluar dari lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung."(Iva Yuli, *Wawancara*, 01 September 2015)

Untuk lebih jelasnya kami sajikan data- data sesuai dengan sub pokok penelitian yang kami teliti sebagai berikut:

**a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember**

Seorang guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang mempunyai tanggungjawab yang cukup berat. Baik di kelas maupun di luar kelas, di samping membekali diri dengan kemampuan akademik,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga dituntut untuk membentuk peserta didik berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Agama Islam.

Kompetensi Pedagogik guru PAI di SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember mulai diterapkan dengan baik. Terbukti guru PAI telah membuat Perangkat Pembelajaran dan dalam proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah:

> Setiap awal tahun ajaran baru, kami mengadakan rapat untuk membahas persiapan pembelajaran yang akan kami laksanakan selama satu tahun ke depan. Diantaranya membuat perangkat pembelajaran yang meliputi pengembangan program tahunan dan program semester, serta membicarakan tentang kesulitan- kesulitan yang dialami oleh guru dalam pembutan rancangan pembelajaran. (Mohamat Slamet, *Wawancara*, 01 September 2015)

Perancangan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswa. Perancangan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Di bawah ini kami sajikan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam:

> Agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan, maka dalam kegiatan belajar di dalam kelas kami laksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang sudah kami buat. Selain hal itu memudahkan guru mengelola pembelajaran agar lebih terarah dan tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Dalam mengelola pembelajaran guru harus memberikan bimbingan terhadap peserta didik supaya dalam melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntut para siswa untuk belajar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> mengembangkan kepribadian sehingga bisa bersikap disiplin serta mengatasi kesulitan belajar siswa. Supaya pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih efektif. (Wiwik Yuliati, *Wawancara,*10 September 2015).

Dalam tugasnya yaitu mengajar dan mendidik, guru dituntut untuk memahami perkembangan peserta didik sebagai subjek didik. Peran peserta didik sebagai subjek didik harus lebih aktif daripada guru. Jadi dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga menjadi motivator dan juga mengarahkan peserta didik. Guru ditutut untuk bisa memahami pribadi siswa, karena siswa ada yang memiliki intelegensi yang lamban dan ada yang cerdas. Jika siswa yang memiliki intelegensi yang lamban tidak ditangani dengan benar, maka dia cenderung untuk membuat gaduh di dalam kelas dan mengganggu temannya.(*Observasi,*10 September 2015)

Salah satu cara membiasakan siswa untuk disiplin di dalam kelas adalah dengan memberikan tugas yang bisa berupa tes atau latihan- latihan soal yang bisa siswa kerjakan di sekolah atau dikerjakan sebagai pekerjaan rumah.

Oleh karena itu guru juga mengamati dan mengarahkan tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar guru PAI di SMP Nidhomiyyah Pakusari melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan sering memberi umpan berupa pertanyaan dan memberi tugas yang bisa mereka kerjakan secara berkelompok (*observasi*, 10 September 2015).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal senada diungkapkan oleh Liza salah seorang siswa kelas VII tentang kegiatan belajar :

> Dalam proses belajar mengajar, sebenarnya guru PAI telah melibatkan seluruh siswa, tetapi memang ada sebagian siswa yang terkadang sulit untuk diajak aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga mereka mengganggu proses belajar. Bila ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran, maka guru memberikan teguran tapi jika ditegur tetap mengganggu, maka guru memberikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya. (*Wawancara*, 10 September 2015)

Berdasarkan hasil beberapa hasil wawancara dan observasi di atas dapat dijelaskan tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah terdapat pokok bahasan kompetensi pedagogik guru PAI karena kemampuan siswa yang satu dalam berfikir tidak sama dengan siswa yang lain, banyak perbedaan yang harus dikaji oleh guru PAI demi terciptanya pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan jiwa religius siswa. Walaupun guru sudah bisa menguasai kelas, tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru dalam mengajar. Maka dari itu, guru PAI hendaknya mencari solusi untuk menjadikan susasana di kelas dapat berjalan dan kondusif dan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di kelas semakin meningkat.

**b. Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember**

Dengan adanya guru yang sesuai dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam yang sudah memiliki kompetensi dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penguasaan materi pelajaran dan pembelajarannya. Diharapkan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Sekolah Moh. Slamet Riadi mengatakan:

> Sebagai guru pendidikan agama Islam terus terang memiliki tanggung jawab yang cukup berat. Baik di kelas maupun di luar kelas, yaitu selain membekali peserta didik dengan kemampuan akademik, juga dituntut untuk membentuk peserta didik supaya berakhlakul karimah. (*Wawancara*, 01 September 2015)

Wiwik Yuliati sebagai guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

> Sebagai guru PAI saya akan berusaha menjadi guru yang profesional. Di mana guru yang profesional dituntut untuk mampu merencanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu. Melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan dan supaya sesuai dengan target pembelajaran, guru mengadakan evaluasi belajar. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran tercapai. (*Wawancara*, 19 September 2015)

Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, akan tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan yang dengan kemampuan tinggi sebagai sumber kehidupan.

Guru yang bermutu mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional dapat diyakini bahwa seorang guru tersebut akan dapat memotivasi peserta didiknya dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didiknya demi pencapaian standar pendidikan yang telah ditentukan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Penguasaan kompetensi profesional bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nidhomiyyah merupakan hal yang menentukan. Terutama dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII, untuk mewujudkan hal tersebut banyak hal yang harus dilakukan oleh guru, diantaranya guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai perencanaan belajar mengajar secara tertulis dan mengadakan evaluasi setiap bab materi pelajaran yang disampaikan. Evaluasi juga hendaknya dilakukan guru sebelum menutup pelajaran guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. (Iva Yuli, *wawancara*, 01 September 2015)

Hal senada disampaikan oleh Liza salah seorang siswa kelas VII:

> Dalam menerangkan pelajaran PAI, guru kami selalu memberikan contoh- contoh yang sesuai dengan bab yang diajarkan. Bila ada salah satu diantara kami yang tidak mengerti tentang suatu hal, maka beliau selalu memberi penjelasan hingga kami mengerti. Setiap selesai menerangkan, beliau pasti memberi kami kesempatan untuk bertanya. Dalam hal kehadiran bu guru hampir selalu datang tepat waktu, memang pernah terlambat. Guru PAI jarang sekali tidak masuk, kalaupun tidak masuk beliau memberi tugas yang harus kami kerjakan dan dikumpulkan hari itu juga. Dengan demikian teman- teman tidak punya kesempatan untuk bermain- main. Karena semuanya harus mengerjakan dan harus selesai saat itu juga. Pemberian tugas juga bervariasi, tidak selalu mengerjakan soal latihan, terkadang kami diberi tugas untuk membuat kliping sesuai dengan bab yang dipelajari. (*Wawancara*,10 September 2015)

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru PAI di SMP Nidhomiyyah sudah memiliki kompetensi profesional. Hal ini dapat dilihat dari cara menyampaikan pelajaran kepada siswa. Beliau menguasai sub pokok bahasan yang diterangkan, sehingga sebagian besar siswa cepat memahami apa yang diterangkan guru. (observasi, 10 September 2015)

Kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan penguasaan materi pelajaran, mengembangkan materi yang diajarkan serta mampu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengevaluasi apa yang diajarkan, datang tepat waktu dan ditunjang dengan liniernya jenjang pendidikan yang sudah ditempuh guru dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

**c. Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember**

Guru pendidikan agama Islam harus memiliki kepribadian yang baik. Seorang guru harus sehat jasmani dan rohani, bertaqwa, berilmu dan berlaku adil, mempunyai jiwa yang tenang dan bisa mengendalikan diri serta bisa dijadikan panutan bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mohamat Slamet Riadi selaku kepala Sekolah di SMP Nidhomiyyah:

> Sebagai seorang guru harus mempunyai kepribadian yang dewasa, arif, berwibawa dan juga menjadi tauladan bagi siswa. Karena siswa akan meniru perilaku guru. Dengan kepribadian yang sesuai dengan norma yang berlaku, seorang guru akan menjadi contoh yang baik dan bisa membentuk perilaku siswa yang baik." (*Wawancara,* 01 September 2015).

Dalam usahanya untuk meningkatkan disiplin siswa, guru sebaiknya lebih terbuka dalam memahami perilaku dan kemampuan berpikir siswa. Karena setiap siswa mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda- beda. Jika siswa tidak memahami pelajaran yang diterangkan oleh guru maka dia tidak akan memperhatikan pelajaran yang diterangkan dan kemungkinan besar dia akan mengganggu jalannya KBM di dalam kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan Siti Nuraini tentang kedisiplinan siswa kelas VII:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Pelanggaran kedisiplinan yang sering dilakukan oleh siswa adalah membuat gaduh di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Mereka terkadang tidak memahami apa yang diterangkan guru atau terkadang mereka merasa bosan dengan apa yang diterangkan. Jika mengalami hal seperti itu guru dituntut kedewasaan dan kesabarannya dalam menghadapi anak yang membuat ulah di dalam kelas. (Siti Nuraini, *Wawancara,* 11 September 2015)

Kompetensi kepribadian seorang guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kompetensi ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia. Karena siswa meniru apa yang dilakukan guru. Perilaku siswa mencerminkan perilaku guru dalam berbagai cara. Salah satunya adalah kebiasaan guru dalam memulai pelajaran yang diawali dengan bacaan do'a dan menutup pembelajaran ditutup dengan do'a. Kebiasaan seperti itu akan ditiru oleh siswa dalam memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan. Selain itu sekolah juga membuat program kegiatan keagamaan yang dibuat dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan yang positif. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

> Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa, sekolah membuat program dengan membiasakan siswa membaca do'a secara bersama-sama di halaman sekolah di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang dilanjutkan dengan shalat Dhuha secara bersama-sama di Mushalla yang dipimpin oleh seorang guru yang sudah dijadwal dan dilanjutkan dengan pembacaan surat Yasin. Dan pada waktu pulang sekolah ditutup dengan shalat Dhuhur

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> secara berjamaah. (Moh. Slamet Riadi, *Wawancara,* 01 September 2015)

Kebiasaan membaca do'a, shalat Dhuha dan dilanjutkan dengan pembacaan Surat Yasin dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa berkaitan dengan jam masuk dan jam pertama pelajaran dimulai. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum mengatakan bahwa:

> Dalam rangka pengembangan kedisiplinan yang terkait dengan jam masuk dan jam pertama pelajaran melalui pembiasaan shalat Dhuha dan pembacaan Surat Yasin ini siswa yang tidak melakukan keterlambatan datang tidak merasa dirugikan. Karena pada waktu efakuasi bagi siapa yang terlambat dan waktu melaksanakan hukuman tidak mengganggu jam pelajaran. Begitu pula bagi yang terlambat tetap ikut pelajaran. Kemudian bagi para guru yang datang terlambat juga tidak meninggalkan jam mengajarnya. Oleh karena itu pembiasaan shalat Dhuha dan pembacaan Surat Yasin ini betul-betul efektif dilaksanakan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar. Namun bagi siswa yang terlambat 30 menit harus pulang dan membawa orang tuanya ke sekolah. (Iva Yuli, *Wawancara,* 1 September 2015)

Seperti yang dikatakan Wakasek. Bidang Kurikulum diatas bahwa bagi siapa yang terlambat 30 menit maka ia harus pulang dan mengajak orang tuanya ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk peran aktif para wali siswa terhadap kehadiran anaknya dalam mengikuti proses pendidikan. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu agar siswa jera dan malu baik dengan guru, teman dan orang tuanya.

Hal senada diungkapkan oleh Firdaus salah seorang siswa SMP Nidhomiyyah mengatakan bahwa:

> Setiap hari sebelum masuk kelas kami dibiasakan untuk membaca do'a bersama di halaman sekolah dilanjutkan dengan Shalat Dhuha bersama di mushalla yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dilanjutkan dengan membaca surat Yasin. Kegiatan ini memberi waktu bagi para siswa yang datang terlambat tidak sampai ketinggalan jam pertama pelajaran. Saya pernah datang terlambat karena ban sepeda bocor tapi sampai di sekolah teman- teman belum masuk kelas tetapi masih di mushalla membaca Surat Yasin. Kalau shalat Dhuhur yang menjadi imam, bapak guru secara bergantian. (*Wawancara*, 12 September 2015)

Demikian juga hasil observasi, peneliti melihat pembiasaan membaca do'a, shalat Dhuha dan membaca Surat Yasin merupakan kesempatan bagi siswa maupun guru yang datang terlambat tidak kehilangan jam pelajaran pertama.(*observasi*, 10 September 2015)

Dibuatnya program keagamaan oleh sekolah dalam rangka mendukung kegiatan peningkatan kedisiplinan siswa dan guru serta didukung dengan kompetensi kepribadian guru diantaranya religius (berakhlak mulia) dengan mendampingi siswa dalam kegiatan ibadah, berwibawa dan sabar dalam menghadapi sikap siswa yang membuat gaduh di dalam kelas diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang disiplin dan berakhlak mulia.

**d. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember**

Kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Kompetensi ini adalah aspek normatif kependidikan, yaitu untuk menjadi guru yang baik tidak cukup digantungkan kepada bakat, kecerdasan, dan niat sebagai guru.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selain menjadi tenaga pendidik yang dituntut untuk profesional, guru adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru harus berperilaku santun dan berinteraksi dengan baik kepada lingkungannya. Kemampuan sosial guru nampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat dan kemampuan dalam mengimplementasikan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran.

> Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Karena seorang pendidik merupakan bagian dari masyarakat. Cara dia berbicara, berkumpul, bertingkah laku selalu dicontoh oleh murid-muridnya. Oleh karena itu sebagai seorang guru yang mengajar dan mendidik anak, hendaklah memiliki kepribadian sosial yang baik sehingga dapat ditiru oleh peserta didiknya. (Moh. Slamet, *Wawancara*, 01 September 2015)

Dalam belajar siswa tidak hanya dituntut untuk disiplin waktu dan disiplin belajar saja namun mereka juga harus disiplin dalam bergaul dengan sekitarnya, artinya mereka harus menjalin hubungan yang harmonis dengan sekitarnya. Salah satu penunjang pelaksanaan pendidikan yang sangat penting yaitu keharmonisan lingkungan, karena bila lingkungan kondisinya kurang harmonis maka kegiatan belajar mengajar bisa terhambat. Keharmonisan hubungan siswa dengan siswa,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

antara siswa dengan guru bisa mereka contoh dari bagaimana seorang guru berhubungan dengan orang lain. Oleh karena itu dibutuhkan kompetensi sosial dalam diri seorang guru.

> Dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan dan tulisan, karena penggunaan media audio visual masih belum tersedia di SMP Nidhomiyyah. Jadi kemampuan guru dalam mengolah kata dan memberikan variasi ketika menerangkan pelajaran, tutur kata yang santun dan mudah dipahami siswa serta pendekatan guru terhadap siswa membuat suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan dan tidak jenuh, dan semua itu. (Iva Yuli, *Wawancara*, 01 September 2015)

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru di dalam kelas ketika proses belajar mengajar, peneliti menanyakan kepada Liza salah seorang murid kelas VII:

> Selama ini guru PAI ketika menerangkan jarang sekali marah apalagi sampai menggunakan kata- kata kasar, tidak pernah. Ketika berbicara dengan sesama guru saya perhatikan selalu menggunakan kata- kata yang sopan. Tetapi memang tidak terlalu akrab dengan murid- muridnya. Beliau hanya berbicara seperlunya dengan siswa. Mungkin untuk menjaga sikap agar teman- teman tidak melewati batas ketika bergaul dengan gurunya. (*Wawancara*, 10 September 2015)

Saat peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru PAI di dalam dan di luar kelas, peneliti melihat guru ketika menerangkan pelajaran menggunakan kata- kata yang santun dan mudah dipahami murid. Tetapi ketika sudah keluar dari kelas guru memang jarang berbicara dengan murid, kecuali jika memang diperlukan.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan tentang kompetensi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sosial guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMP Nidhomiyyah telah memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain. Berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik sangat dibutuhkan karena penyampaian materi menggunakan media audio visual masih belum tersedia.

## C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini dibahas temuan-temuan penelitian tentang kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi Kepribadian dan kompetensi sosial.

Untuk mengetahui data tentang kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku displin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember, maka peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti tersebut tidak berupa angka tetapi dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang diperoleh kepala sekolah, waka. Kurikulum, waka. Kesiswaan, dewan guru dan siswa. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang merupakan program sekolah melalui foto-foto yang didokumentasikan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember.**

Berdasarkan hasil temuan dapat dijelaskan tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah terdapat pokok bahasan kompetensi pedagogik guru PAI karena kemampuan siswa yang satu dalam berfikir tidak sama dengan siswa yang lain, banyak perbedaan yang harus dikaji oleh guru PAI demi terciptanya pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan jiwa religius siswa. Walaupun guru sudah bisa menguasai kelas, tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru dalam mengajar. Maka dari itu, guru PAI hendaknya mencari solusi untuk menjadikan susasana di kelas dapat berjalan dan kondusif dan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di kelas semakin meningkat.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan seorang guru di dalam mengelola atau mengatur

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. (Mulyasa, 2008:75)

Langkah seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Hal tersebut meliputi atas tiga kegiatan meliputi :

1. Perencanaan

   Sebelum seorang guru mengelola pembelajaran, hendaknya guru tersebut merencanakan pembelajaran yang akan ia kerjakan. Perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Jadi ketika guru tersebut melakukan proses pembelajaran guru tersebut telah memiliki tujuan yang berorientasi kedepan dan hal ini akan membantu guru tersebut dalam mengelola pembelajaran.

2. Pelaksanaan

   Seorang guru harus memberikan kepastian atas apa yang ia rencanakan seperti sumber daya manusia yang memadai dan sarana prasarana yang diperlukan. Agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang direncanakan dapat terlaksanakan, maka guru tersebut harus melaksanakan apa yang telah ia rencanakan.

3. Pengendalian

   Pengendalian pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan pembelajaran kepada tujuan yang telah direncanakan. Apabila tidak ada kendali maka akan tidak pasti tujuan yang akan dicapai. (Mulyasa, 2008: 77)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah, yaitu guru menyiapkan RPP, mengelola kelas dengan memahami dan mengarahkan siswa yang cenderung membuat gaduh, memberikan tugas yang bervariasi, sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dan tenang di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga kedisiplinan siswa bisa ditingkatkan.

**b. Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember.**

Kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan penguasaan materi pelajaran, mengembangkan materi yang diajarkan serta mampu mengevaluasi apa yang diajarkan, datang tepat waktu dan ditunjang dengan liniernya jenjang pendidikan yang sudah ditempuh guru dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

Hamzah B. Uno (2007: 18) mengatakan bahwa kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

1) Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya.
2) Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan. (Yamin, 2006: 5)

Kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari ditunjukkan dengan penguasaan materi pelajaran, mengembangkan materi yang diajarkan serta mampu mengevaluasi apa yang diajarkan, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan ditunjang dengan liniernya jenjang pendidikan yang sudah ditempuh guru dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

**c. Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember.**

Dibuatnya program keagamaan oleh sekolah dalam rangka mendukung kegiatan peningkatan kedisiplinan siswa dan guru serta didukung dengan kompetensi kepribadian guru diantaranya religius (berakhlak mulia) dengan mendampingi siswa dalam kegiatan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ibadah, berwibawa dan sabar dalam menghadapi sikap siswa yang membuat gaduh di dalam kelas diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang disiplin dan berakhlak mulia.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut "digugu" (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan "ditiru" (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik.

Dilihat dari aspek psikologis kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian meliputi :

1. Mantab dan stabil
2. Dewasa
3. Arif bijaksana
4. Berwibawa
5. Ahlak mulia (Syaiful Sagala, 2009:33)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Nidhomiyyah dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII adalah sikap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kedewasaan yang dimiliki guru dalam mengambil keputusan, mendampingi siswa dalam melaksanakan program keagamaan, perilaku yang baik dalam kegiatan sehari-hari, arif bijaksana, religius dan berakhlakul karimah karena dijadikan contoh oleh siswa.

**d. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan perilaku Disiplin Siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Pakusari Jember.**

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan tentang kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMP Nidhomiyyah telah memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain. Berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut undang-undang guru dan dosen kompetensi sosial adalah "kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar".

Arikunto (1993: 239) mengemukakan kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi sosial baik

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial guru tercermin melalui indikator.

1) Interaksi guru dengan siswa
2) Interaksi guru dengan kepala sekolah
3) Interaksi guru dengan rekan kerja
4) Interaksi guru dengan orang tua siswa dan
5) Interaksi guru dengan masyarakat

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari harus memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam hal ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Untuk dapat melaksanakan peran sosial kemasyarakatan, sebagai guru yang baik harus memiliki kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id